

**UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI
MODERASI BERAGAMA PADA
PEMBELAJARAN PAI DI SMP
NEGERI 3 KAJEN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

A'ISYI SALSABILA
NIM. 2120018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI
MODERASI BERAGAMA PADA
PEMBELAJARAN PAI DI SMP
NEGERI 3 KAJEN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh :

A'ISYI SALSABILA
NIM. 2120018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : A'isyi Salsabila
NIM : 2120018
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **"UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 3 KAJEN"** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



A'isyi Salsabila
NIM. 2120018

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

Perum GPI Tanjung Sari Kajen Blok E 6 No 4

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. A'isyi Salsabila

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

NAMA : A'ISYI SALSABILA
NIM : 2120018
JUDUL : UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI
SKRIPSI MODERASI BERAGAMA PADA
PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 3
KAJEN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 4 Juli 2024

Pembimbing



Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP.19751020/200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : A'ISYI SALSABILA
NIM : 2120018
Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi : UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 3 KAJEN

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 26 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Aris Nurkhamidi, M.Ag.
NIP. 19740510 200003 1 001

Penguji II

H. Agus Khumaedy, M.Ag.
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 4 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَؤُلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَايَ	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَيَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَوُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha

(h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُّوْ : *'aduwwun*

Jika huruf ّ ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ّ (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada

lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

MOTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: ‘Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti”

(Al-Hujurat:13)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen”**. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alahi Wassalam yang senantiasa kita nantikan syafa’atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin

Sebagai rasa cinta dan kasih, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Imam Hasanudin dan Ibu Qomariyah yang telah menjadi penyangga dan sumber motivasi dalam setiap langkah perjalanan ini, Terimakasih atas segala bentuk pengorbanan, doa, dukungan dan cintanya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
2. Untuk adik saya yang saya sayangi Muhammad Niqo Zamzami yang telah mendukung dan mendoakan saya.
3. Keluarga besar H. Nur Hasan Khariri dan Kyai Abdul Aziz yang selalu mendoakan dan mendukung saya.

4. Bapak Dosen Pembimbing Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. yang telah membimbing saya dalam proses penyusunan skripsi.
5. Seluruh teman-teman Kost Berkah Jaya yang telah mendukung dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman PAI khususnya angkatan 2020 yang memberikan motivasi dan membantu proses penyelesaian skripsi ini.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,



ABSTRAK

Salsabila, A'isyi. 2024. "Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama Pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.

Kata kunci: Penanaman, Nilai-nilai Moderasi Beragama, Pembelajaran PAI

Indonesia merupakan negara majemuk yang memiliki beragam agama, ras, suku, bangsa dan bahasa. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara multikultural terbesar di dunia. Oleh sebab itu keberagaman tersebut bisa menjadi pemicu terjadinya konflik. Di Indonesia sudah banyak terjadi konflik dalam hal tersebut. Salah satu yang menyorot adalah konflik agama. Aksi-aksi mengatasnamakan agama tersebut memberi kesan seakan bahwa ajaran agama memerintahkan untuk membunuh golongan yang berbeda yang tidak sepaham. Pada tahun 2017, Mata Air Foundation dan Avara Research melakukan survei terkait dengan moderasi beragama terhadap 2400 peserta didik SMA dan 1800 mahasiswa di 25 kota dan kampus-kampus ternama di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa 23,4% mahasiswa didik dan 23,3% peserta didik SMA terpapar oleh paham radikal. Oleh sebab itu lembaga pendidikan memiliki peranan yang cukup besar dalam menanamkan paham moderasi beragama di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti menguraikan rumusan masalah sebagai berikut: bagaimana upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen? dan apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen? Adapun tujuan penelitian sebagai berikut: untuk mengetahui bagaimana upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah desain penelitian kualitatif yang

bersifat deskriptif. Sumber data pada penelitian ini yakni menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan fotografi. Teknik keabsahan data pada penelitian ini yakni menggunakan teknik triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Teknik analisis data pada penelitian ini menjadi beberapa tahap yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen sudah ditanamkan, antara lain: 1) *Tawasut* 2) *Tawāzun* 3) *I'tidāl* 4) *Tasāmuh* 5) *Musāwāh* 6) *Syura* 7) *Iṣlah* 8) *Aulawiyāh* 9) *Taṭawwur wa ibtikār* 10) *Tahaḍur*. Nilai-nilai tersebut ditanamkan pada kegiatan pembelajaran di kelas melalui kegiatan diskusi, role model (keteladan), pemberian nasehat dan kegiatan pembiasaan. Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen. Fakor pendukung antara lain: 1) Guru yang profesional 2) Fasilitas dan budaya sekolah yang mendukung 3) Banyaknya kegiatan keagamaan. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: 1) Peserta didik kurang memahami moderasi beragama 2) Pengaruh media sosial 3) Kurang dukungan dari orang tua 5) Minimnya literasi 6) Kurangnya motivasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Alhamdulillah dengan penuh kesungguhan dan kesabaran serta bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi yang berjudul **“Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen”** dapat diselesaikan. Hal ini juga tidak lepas dari keterlibatan dari semua pihak yang telah membantu, pikiran, tenaga dan waktu demi terselesaikannya skripsi ini.

Untuk itu, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

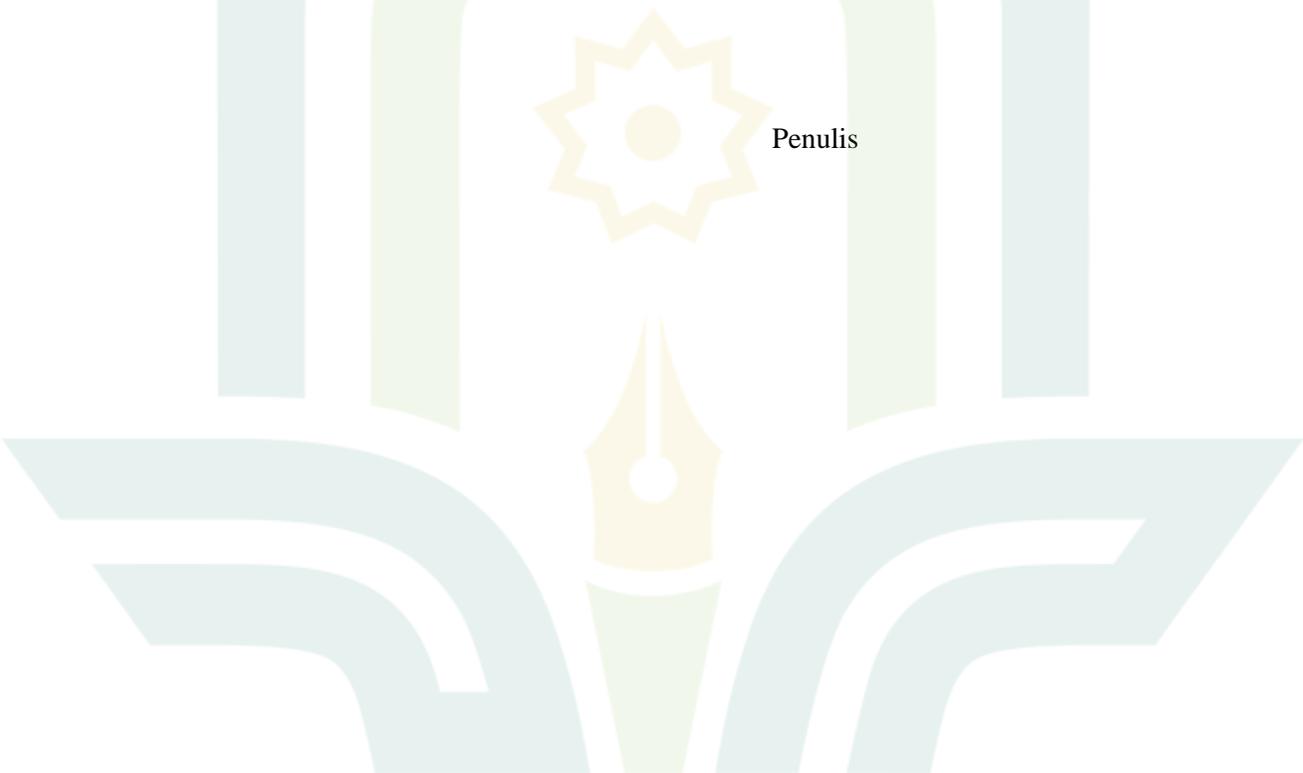
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta dedikasinya dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak dan ibu dosen UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Khususnya Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan, pengalaman dan waktu kepada peneliti.
6. Seluruh staf akademik dan staf perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan yang baik.

7. Bapak Darmawan, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Kajen, yang telah memberikan izin dan membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Endang Setiyowati, S.Ag., M.Pd.I dan Bapak Moh. Khirzudin S.Pd.I selaku guru PAI SMP Negeri 3 Kajen yang telah membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti tidak dapat memberikan balasan apapun, kepada semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini, kecuali doa semoga Allah SWT memberikan kebaikan yang berlipat ganda baik di dunia maupun di akhirat. Semoga skripsi dapat bermanfaat. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 13 Juni 2024

Penulis



DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
MOTO dan PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Deskripsi Teoritik.....	7
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	17
2.3 Kerangka Berpikir	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Desain Penelitian	22
3.2 Fokus Penelitian	22
3.3 Data dan Sumber Data.....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data	23
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	24
3.6 Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
4.1 Gambaran Umum Sekolah	28
4.2 Hasil Penelitian	435

4.2.1 Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen .	35
4.2.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen.....	56
4.3 Pembahasan	61
4.3.1 Analisis Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen	61
4.3.2 Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen.....	68
BAB V PENUTUP	71
5.1 Simpulan.....	71
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	83

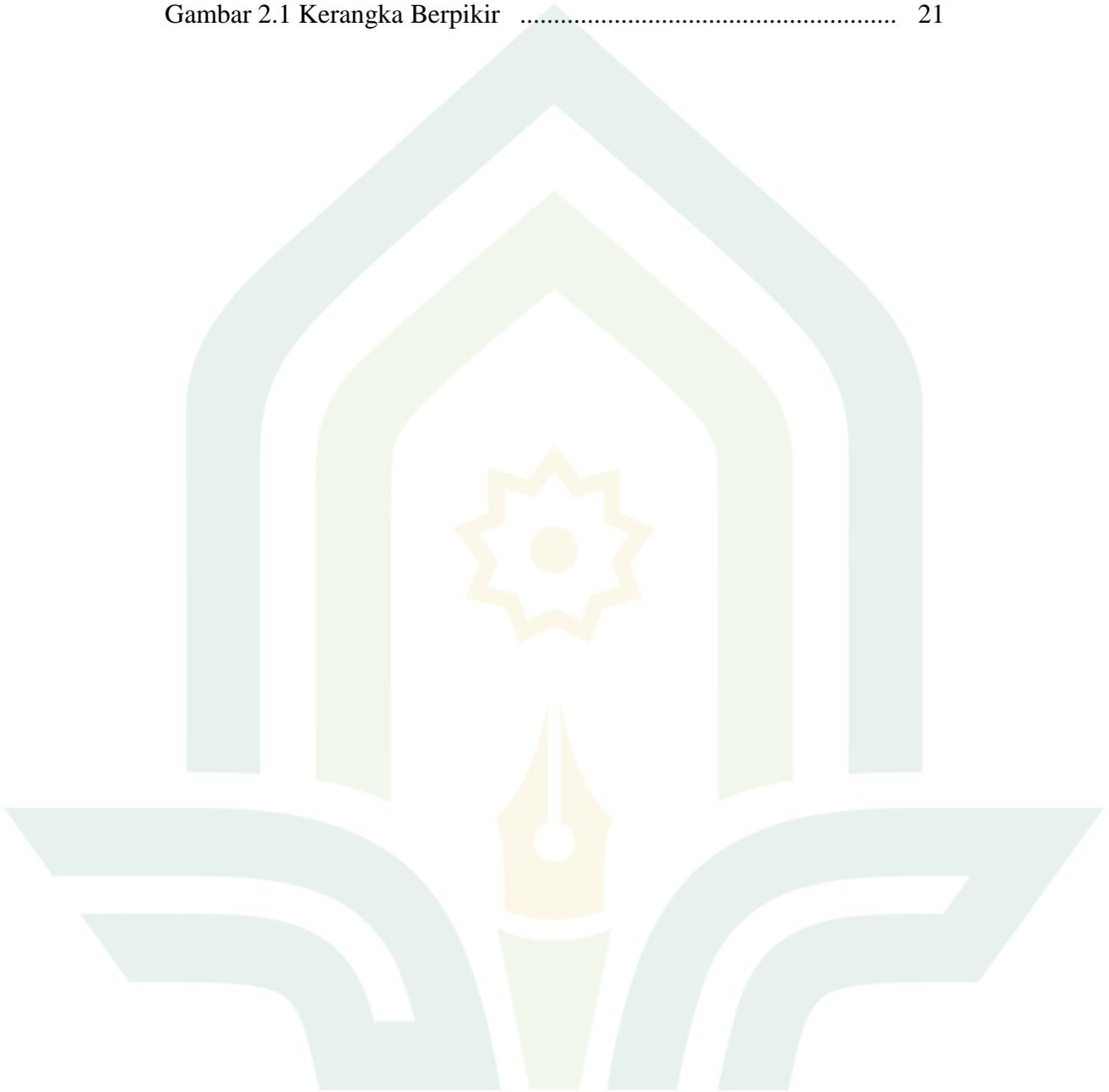
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Kajen	29
Tabel 4.2 Data Peserta didik 3 Tahun Terakhir SMP Negeri 3 Kajen	30
Tabel 4.3 Data Guru SMP Negeri 3 Kajen.....	30
Tabel 4.4 Luas Tanah SMP Negeri 3 Kajen.....	32
Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 3 Kajen	33
Tabel 4.6 Sarana Penunjang SMP Negeri 3 Kajen.....	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 2 Surat Telah Melakukan Penelitian	85
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	86
Lampiran 4 Lembar Observasi	91
Lampiran 5 Pedoman Dokumen	92
Lampiran 6 Transkrip Wawancara	93
Lampiran 7 Catatan Lapangan Hasil Observasi	120
Lampiran 8 Dokumentasi	125
Lampiran 9 Surat Kegiatan Konsultasi Skripsi	132
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup	134

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara majemuk yang memiliki beragam agama, ras, suku, bangsa dan bahasa. Indonesia terdiri dari 13.000 pulau dengan populasi penduduk sekitar 250 juta jiwa, terdapat 300 suku dan 200 bahasa daerah serta ada enam agama yang resmi diakui di Indonesia diantaranya ada Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara multikultural terbesar di dunia (Nurcahyono, 2018:106). Keberagaman ini menjadi suatu anugerah yang dimiliki oleh bangsa Indonesia, namun tidak dimiliki oleh bangsa lain. Oleh sebab itu keberagaman tersebut bisa menjadi pemicu terjadinya konflik. Di Indonesia sudah banyak terjadi konflik dalam hal tersebut. Salah satu yang menonjol adalah konflik agama. Seperti, dibakarnya rumah ibadah, bom bunuh diri yang mengatasnamakan sebagai jihad untuk membela negara, radikalisme dan diskriminasi, penistaan agama, perbedaan kepentingan antara golongan yang memicu terjadinya konflik di kalangan masyarakat, fanatisme terhadap agama, kekerasan, kebencian terhadap pihak-pihak tertentu, hingga terorisme yang mengancam terjadinya perselisihan di kalangan umat beragama (Minarni, 2021:64). Contoh-contoh kasus terorisme yang pernah terjadi di Indonesia misalnya, pengemboman sebanyak dua kali di Bali, pengeboman di Hotel Ritz Carlton, pengeboman sebanyak dua kali di Hotel JW Marriot serta banyak terjadi bom bunuh diri di sejumlah wilayah di Indonesia (Anggraini, 2022:31). Aksi-aksi mengatasnamakan agama tersebut memberi kesan seakan bahwa ajaran agama memerintahkan untuk membunuh golongan yang berbeda yang tidak sepaham. Islam bahkan menjadi salah satu agama yang dituduh sebagai agama yang bersifat radikal yang menjadi sebab adanya terorisme di dunia. Padahal hal tersebut sangat keliru dengan agama Islam itu sendiri yang membawa perdamaian pada seluruh umat.

Oleh karena itu perlu adanya suatu paham yang bersifat komperhensif untuk menjaga kemaslahatan umat. Yaitu suatu paham yang bersifat moderat berada di tengah-tengah tidak bersifat ekstrim maupun bersifat liberal. Tidak fanatik terhadap golongan tertentu, memiliki hubungan yang harmonis dan toleransi terhadap perbedaan yang ada serta terbuka dalam menerima keberagaman. Moderat dalam bahasa Arab disebut *al-wasaṭiyyah*, ulama besar Syekh Yusuf Al-Qardhawi menjelaskan, *al-wasaṭiyyah* adalah upaya untuk menjaga keseimbangan antara dua sisi yang berlawanan agar jangan sampai ada sesuatu yang mendominasi diantara yang lain (Nabila, 2023:131). Bersikap seimbang di sini dimaksud dengan memberi porsi yang adil sesuai dengan porsinya masing-masing kepada semua golongan tidak berlebihan. Dalam peraturan presiden nomor 58 tahun 2023 menyatakan,

“Bahwa keberagaman agama dalam keyakinan merupakan anugrah Tuhan kepada bangsa Indonesia yang mendasari perilaku warga negara yang menempati posisi penting dan strategis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia berdasarkan kepada Ketuhanan yang maha Esa; bahwa moderasi beragama merupakan modal dasar untuk keutuhan dan peningkatan kualitas kehidupan berbangsa dan bernegara di Indonesia sehingga perlu penguatan moderasi beragama”(Pasaribu, 2023:72).

Moderasi beragama dapat diartikan sebagai penyeimbang, berada di tengah-tengah, tidak ekstrim, netral dan tidak berlebihan. Moderat dalam pemikiran Islam adalah mengedepankan sikap toleransi dan perbedaan yang ada Indonesia keterbukaan dalam menerima perbedaan menjalin kerja sama dengan siapapun tanpa membeda-bedakan suatu golongan tertentu, menjalin persaudaraan tidak saling menjatuhkan satu sama lain. Dalam ajaran Islam terdapat ayat yang membahas mengenai nilai-nilai moderasi beragama dalam pendidikan Islam yaitu surat Al-Baqarah ayat 143 sebagai berikut:

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ
الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ

يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَيَّ وَعَقِيَّتِي وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَيَّ
الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّكُمْ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ
رَّحِيمٌ ١٤٣

Artinya: demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) umat (pertengahan) agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Nabi Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menetapkan kiblat (Baitulmaqdis) yang (dahulu) kamu berkiblat kepadanya, kecuali agar Kami mengetahui (dalam kenyataan) siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sesungguhnya (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Allah tidak akan menyia-nyaiakan imanmu. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada manusia (Al-Baqarah ayat 143). (Kementerian Agama Republik Indonesia 2019b).

Ayat di atas menyatakan bahwa umat Islam disebut sebagai umat pertengahan berarti umat pilihan, terbaik, adil, dan seimbang, baik dalam keyakinan, pikiran, sikap, maupun perilaku terhadap sesama manusia. Hal ini diharapkan menjadi contoh yang baik dalam menerapkan ajaran Islam dan menjalani kehidupan dengan adil.

Pada tahun 2017, Mata Air Foundation dan Avara Research melakukan survei terkait dengan moderasi beragama terhadap 2400 peserta didik SMA dan 1800 mahasiswa di 25 kota dan kampus-kampus ternama di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa 23,4% mahasiswa didik dan 23,3% peserta didik SMA terpapar oleh paham radikal. Paham radikalisme masuk di kalangan pelajar semakin marak di tempat-tempat kerja, lembaga dakwah kampus dan kegiatan keagamaan di sekolah (Chadidjah, 2021:115).

Radikalisme dapat masuk di kalangan pelajar atau kalangan generasi milenial karena berbagai faktor yaitu karena pengaruh lingkungan, media sosial, kurangnya pemahaman tentang

moderasi beragama, kurangnya pengawasan dari keluarga dan sebagai upaya untuk mencari identitas dan tujuan hidup. Moderasi beragama harus ditanamkan sejak dini agar dapat menumbuhkan kebiasaan-kebiasaan kecil. Misal, dapat menghargai sesama, toleransi antar umat beragama, dan menghargai pendapat orang lain dan lain sebagainya. Oleh sebab itu lembaga pendidikan memiliki peranan yang cukup besar dalam menanamkan paham moderasi beragama di Indonesia. Salah satunya yakni dengan menanamkan nilai-nilai moderasi melalui kegiatan pembelajaran. Guru bisa menanamkan paham moderasi beragama melalui nilai-nilai moderasi beragama pada kehidupan sehari-hari dengan semua guru memiliki tanggung jawab untuk menyelipkan paham tersebut ke dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Lembaga pendidikan dapat mengimplementasikan pendekatan yang holistik dalam proses pembelajaran melalui, memasukkan nilai-nilai moderasi dalam kurikulum, pembinaan karakter, kegiatan ekstrakurikuler, dan orang tua harus dilibatkan dalam proses pengimplementasian tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 29 November 2023 ditemukan bahwa SMP Negeri 3 Kajen merupakan salah satu sekolah yang memiliki perbedaan agama, terdapat 13 peserta didik non muslim yang semuanya beragama Hindhu akan tetapi mayoritas peserta didik beragama Islam (Observasi, 2023). SMP Negeri 3 Kajen telah menanamkan nilai-nilai moderasi beragama melalui pembelajaran PAI. Hubungan antara peserta didik muslim dan peserta didik non muslim berjalan dengan baik, dapat dilihat dengan peserta didik muslim dan peserta didik non muslim hidup berdampingan saling membantu sesama, bekerja sama, menyapa ketika bertemu dan saling menghargai, sehingga terciptanya suasana yang kondusif (Observasi, 2023). Pembelajaran PAI dituntut untuk selalu menanamkan nilai-nilai toleransi agar terciptanya lingkungan belajar yang damai dan menyenangkan. Tidak hanya pada pembelajaran PAI saja nilai-nilai moderasi beragama juga ditanamkan pada seluruh mata pembelajaran yang ada sekolah guru

menyelipkan paham tersebut kepada semua peserta didik serta nilai-nilai moderasi beragama juga tercantum dalam kurikulum namun bersifat tersirat (Observasi, 2023).

Dari hasil observasi di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Indonesia adalah negara multikultural yang bisa memicu terjadinya konflik.
2. Paham radikalisme masuk di kalangan pelajar semakin marak di tempat-tempat kerja, lembaga dakwah kampus dan kegiatan keagamaan di sekolah.
3. Pentingnya moderasi beragama untuk menjaga kemaslahatan umat memperkuat persatuan dan perdamaian.
4. Pentingnya kontribusi sekolah dalam menanamkan paham moderasi beragama untuk menjaga keharmonisan.
5. SMP Negeri 3 Kajen merupakan sekolah yang memiliki perbedaan agama.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah, oleh karena itu peneliti membatasi pada Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen dan dibatasi lokasinya hanya di SMP Negeri 3 Kajen.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut tujuan penelitian bila ditinjau dari rumusan masalah :

1. Untuk mengetahui bagaimama Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen.

1.6 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan dan memberikan manfaat baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat teoritis

- a. Mendapatkan pengetahuan dan informasi terkait nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI agar menjadi generasi yang moderat.
- b. Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian secara lebih lanjut dimasa yang akan datang.

1.6.2 Manfaat praktis

- a. Bagi pendidik, untuk menambah keilmuan dan menjadi bahan rujukkan dalam kegiatan pembelajaran terkait pentingnya menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI.
- b. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait bagaimana menanamkan nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI.
- c. Bagi pembaca, untuk meningkatkan keilmuan dan senantiasa menerapkan nilai-nilai moderasi beragama agar menjadi manusia yang moderat

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait Upaya Penanaman Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya penanaman Nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen sudah ditanamkan, antara lain:
 - a. *Tawasuf* penanaman nilai *tawasuf* dilakukan dalam pembelajaran PAI melalui kegiatan berdiskusi tanpa membeda-bedakan teman dan saling menghormati.
 - b. *Tawāzun* nilai *tawāzun* ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran atau di luar kegiatan pembelajaran dengan cara memberikan kebebasan kepada peserta mengikuti hari besar keagamaan umat mereka.
 - c. *I'tidāl* penanaman nilai *I'tidāl* ditanamkan melalui guru dijadikan sebagai role model atau keteladanan dalam bersikap dan berperilaku, tidak pilih kasih, dan memberikan perlakuan yang sama terhadap peserta didik.
 - d. *Tasāmuḥ* penanaman nilai *tasāmuḥ* dapat dilakukan dengan melibatkan seluruh peserta didik untuk mengikuti kegiatan peringatan hari besar keagamaan seperti kegiatan maulid nabi, isra mikraj, dan kegiatan pesantren ramadhan.
 - e. *Musāwāh* penanaman nilai *musāwāh* dilakukan metode pemberian nasehat yang menekankan bahwa manusia itu pada hakikatnya sama yang membedakan hanya ketakwaan kepada tuhan yang maha Esa, oleh karena itu guru menekankan pada peserta didik agar tidak membeda-bedakan teman yang berbeda agama, ras, suku dan bahasa.
 - f. *Syura* penanaman nilai *syura* sudah ditanamkan melalui kegiatan P5 yang bertema suara demokrasi dengan diadakan praktik pemilihan ketua OSIS. Kemudian melalui

pembelajaran di dalam kelas yakni pemilihan ketua kelas, belajar berpendapat dan menghormati pendapat orang lain

- g. *Iṣlah* penanaman nilai *iṣlah* dilakukan dengan cara warga sekolah baik guru, maupun peserta didik ikut andil dalam kegiatan menciptakan perdamaian, menjalin tali persaudaraan dan menjaga keharmonisan di lingkungan sekolah.
 - h. *Aulawiyāh* penanaman nilai *aulawiyāh* dilakukan guru dengan lebih memprioritaskan kepada akhlak peserta didik seperti hormat dan sopan santun.
 - i. *Taṭawwur wa ibtikār* penanaman nilai *taṭawwur wa ibtikār* dilakukan guru dengan mengajak peserta didik untuk berpikir kreatif, inovatif serta dapat memanfaatkan kemajuan teknologi.
 - j. *Tahaḍur* penanaman nilai *tahaḍur* dilakukan guru melalui kegiatan pembiasaan 5S kegiatan tadarus Al-Qur'an, kegiatan sholat berjamaah dan bimbingan wali kelas
2. Faktor pendukung dan penghambat penanaman Nilai-nilai moderasi beragama pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 3 Kajen. Faktor pendukung antara lain:
- a. Guru yang profesional

Guru berusaha menjadi pendidik yang aktif, kreatif dan inovatif serta peran guru dalam menyampaikan materi mengenai nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik.
 - b. Fasilitas dan budaya sekolah yang mendukung

Seperti adanya mushola, lapangan, serta budaya sekolah yang ramah, anti bullying menjadi faktor pendukung.
 - c. Banyaknya kegiatan keagamaan.

Kegiatan keagamaan seperti tadarus Al-Qur'an setiap pagi sebelum jam pelajaran dimulai, sholat dzuhur berjamaah, maulid nabi, isra mikraj dan pesantren ramadhan menjadi peserta didik yang moderat.
- Sedangkan faktor penghambatnya antara lain:

a. Peserta didik kurang memahami moderasi beragama

Di SMP Negeri 3 Kajen tidak ada mata pelajaran khusus terkait moderasi beragama, jadi peserta didik perlu perhatian khusus dalam memahami moderasi beragama.

b. Pengaruh media sosial

Mudahnya informasi yang dapat diakses seperti berita-berita hoax dan lain sebagainya sehingga peserta didik tidak bisa memfilter informasi yang masuk.

c. Kurang dukungan dari orang tua

Orang tua yang sibuk bekerja tidak ada waktu untuk memperhatikan anaknya sehingga peserta didik kurang mendapatkan ilmu agama akan mempengaruhi perilaku peserta didik.

d. Minimnya literasi

Kurangnya pengetahuan disebabkan oleh peserta didik yang tidak suka membaca informasi dari buku, berita dan lain sebagainya.

e. Kurangnya motivasi

Peserta didik merasa kurang dukungan dari keluarga, guru, dan teman mengakibatkan peserta didik kurang semangat dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

5.2 Saran

Saran dari peneliti untuk SMP Negeri 3 Kajen, institusi pendidikan dan peneliti selanjutnya:

1. Bagi SMP Negeri 3 Kajen diharapkan dapat menambah kualitas dan mutu pendidikan yang sudah ada serta terus tumbuh dan berkembang agar tetap menjadi sekolah unggulan.
2. Bagi guru PAI SMP Negeri 3 Kajen diharapkan untuk dapat melanjutkan peran dan tugasnya dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama kepada peserta didik dan menambah pengetahuan terhadap guru Pendidikan Agama Islam dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama.
3. Bagi peserta didik diharapkan untuk terus belajar dan mematuhi perintah guru untuk bersikap moderat, toleransi, menghargai,

menghormati dan menjalin hubungan yang harmonis baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

4. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi dan tambahan wawasan serta dapat mengkaji secara mendalam terkait penanaman nilai-nilai moderasi beragama.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Pres.
- Abror, Mhd. 2020. “Moderasi Beragama dalam Bingkai Toleransi: Kajian Islam dan Keberagaman.” *Jurnal Pemikiran Isla* 1 (2): 144. <https://doi.org/10.35961/rsd.v1i2.174>.
- Ahmadi dan Nur Afifah. 2022. “Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Ibtidaiyah (MI).” *Kartika Jurnal Studi Ke Islaman* 2 (2): 132. <https://doi.org/https://doi.org/10.59240/kjsk.v2i2.12>.
- Alfansyur, Andarusni dan Mariyani. 2020. “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial.” *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5 (2): 149. <https://doi.org/http://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- An-Nadhrah, Nabila Khalida, Casram, dan Wawan Hernawan. 2023. “Moderasi Beragama Menurut Yusuf Al-Qardhawi, Quraish Shihab dan Salman Al-Farisi.” *Living Islam: Journal of Islamic Discourses* 6 (1): 123–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.14421/lijid.v6i1.4346>.
- Ananda, Rio Pradipta, Sanapiah dan Sri Yuliyanti. 2018. “Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII SMPN 7 Mataram Dalam Menyelesaikan Soal Garis dan Sudut.” *Media Pendidikan Matematika* 6 (2): 83. <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/mpm.v6i2.1838>.
- Anggraini, Syifa Nur, Arif Rahman, Tri Martono, Anton Rudi Kurniawan dan Anisa Nur Febriani. 2022. “Strategi Pendidikan Muktikultural dalam Merespon Paham Radikalisme.” *Jurnal Jendela Pendidika* 2 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.57008/jjp.v2i01.93>.
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. 2017. “Strategi Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik.” *Jurnal Pusaka: Media Kajian dan Pemikiran Islam* 4 (2).

<https://doi.org/https://doi.org/10.35897/ps.v4i2.84>.

- Aziz, Rosmiati. 2019. "Hakikat dan Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Makassar : fAKULTAS Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar* 8 (2): 294.
<https://doi.org/http://doi.org/10.24252/ip.v8i2.11302>.
- Cantika, Indri, Muhammad Supawi, dan Hasbullah. 2022. "Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Proyek Profil Pelajar Pancasila Rahmatan Lil Alamin di Kelas XI MAN 2 Langkat." *JMI:Jurnal Milia Islamia* 2 (1): 266–76.
- Chadidjah, Sitti. 2021. "Implementasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI (Ditinjau Analisis pada Penelitian Dasar, Menengah, dan Tinggi)." *Al-Khasanah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6 (1): 115.
- Darmani, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Fahri, Mohamad dan Ahmad Zainuri. 2019. "Moderasi Beragama di Indonesia." *Intizar* 25 (2): 99.
- Fathoni, Isna Shofiani. 2022. "Analisis Upaya UIN Raden Mas Said Dalam Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Era Modern." *Proceeding of International Conference Culture and Languages* 1 (1).
- Fatmasari, Silvi, Ikhwan Aziz, dan Umar Al Faruq Ahmad Hasyim. 2024. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI Di SMA Negeri 3 Metro." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4 (1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.51214/bip.v4i1.859>.
- Ferdila, Ima, Rezki Suci Qamaria, Mochammad Nur Yasin, Siti Mukaromah, Risalatul Muawanah dan Lyona Ghaisana. 2023. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar." *Archive: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3 (1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.55506/arch.v3i1.76>.

- Gunawan, Heri, Mahlil Nur Ikhsan dan Encep Suprianti. 2021. "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI di SMA Al-Bairuni Cerdas Mulia Kota Bandung." *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning* 6 (1): 22. <https://doi.org/https://doi.org/10.15575/ath.v6i1.11702>.
- Hasan, Moch Zainal Arifin, dan Muhammad Rizal Ansori. 2024. "Implikasi Pembelajaran Ahlusunnah Wal Jamaah Terhadap Penguatan Moderasi Beragama." *Journal of Contemporary Islamic Education (Jornal CIE)* 4 (1): 86–102. <https://doi.org/https://doi.org/10.25217/jcie.v4i1.4363>.
- Hasan, Mustaqim. 2021. "Jurnal Moderasi Beragama Dalam Kehidupan berbangsa." *Jurnal Mubtadiin* 7 (2). <https://doi.org/https://journal.an-nur.ac.id/index.php/mubtadii>.
- Indarwati, Sulton, dan Ardhana. 2022. "Moderasi Antar Umat Beragama Dalam Kajian Ilmu Kewarganegaraan (Studi Kasus Moderasi Beragama Islam dan Budha di Desa Bulu Lor Kecamatan Jambon Kabupaten Ponorogo)." *JPK: Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan* 7 (2): 36–46. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24269/jpk.v7.n2.2022.pp36-46>.
- Isang, Novianus dan Silpanus Dalmasius. 2021. "Mengembangkan Moderasi Beragama Berorientasi Pada Kearifan Lokal Dayak Bahau Bateq." *Gaudium Vestrum: Jurnal Kateketik Pastoral* 5 (2): 108–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/15570274.2018.1535033>.
- Islamy, Athoillah. 2022. "Pendidikan Islam Multikultural dalam Indikator Moderasi Beragama di Indonesia." *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendekia (APIC)* 5 (1): 55–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.54583/apic.vol5.no1.87>.
- Jempa, Nurul. 2017. "Nilai-nilai Agama Islam." *Pedagogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran* 4 (2).
- Karim, Hamdi Abdul. 2019. "Implementasi Moderasi Pendidikan Islam Rahmatalli'Alamin dengan Nilai-Nilai Islam." *Jurnal Ri'iyah* 4

- (1): 17. <https://doi.org/https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/riayah/article/view/1486>.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2019a. *Implementasi Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.
- . 2019b. *Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Khasanah, ilmilia Nurul dan Badrus Zaman. 2023. “Pembinaan Sikap Tawasuth dan Toleransi Pada Siswa SMK Negeri 3 Salatiga.” *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman* 9 (1): 76.
- Khikam, Nailul dan Hilyah Ashoumi. 2019. “Pola Pikir Santri Pondok Pesantren Al Muhajirin 3 Tambakberas Jombang Terhadap Ajaran Ahlusunnah Wal Jama'ah (Aswaja) Tentang Tawasuth Tawazun Dan Tasamuh.” *Dinamika: Jurnal Kajian dan Keislaman* 4 (1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32764/dinamika.v4i01.364>.
- Kusumastuti, Adhi dan Ahmad Mustamil Khoiron. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarnf: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Lestari, Ni Wayan Ria. 2023. “Implementasi Nilai Moderasi Beragama Pada Anak Berkebutuhan Khusus.” *Jayapangus Pres Kamaya: Jurnal Ilmu Agama* 6 (3): 323. <https://doi.org/https://doi.org/10.37329/kamaya.v6i3.2389>.
- Mery, Martono, Siti Halidjah, dan Agung Hartoyo. 2022. “Sinergi Peserta Didik Dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.” *Jurnal Basicedu* 6 (5): 7840–49. <https://doi.org/https://doi.org/10.3100/basicedu.v6i5.3617>.
- Minarni, Andi. 2021. “Peran Guru Agama Dalam Menanamkan Moderasi Beragama.” *Bacaka jurnal pendidikan agama islam* 1 (1): 60–73. <https://doi.org/10.36835/al-irfan.v3i1.3715>.
- Mu'iz, Dzikrul Hakin Tafuzi dan Ulil Bahrudin. 2023. “Formulasi

- Moderasi Beragama Dalam Pemikiran Yusuf Al-Qardhawi Sebagai Basis Mewujudkan Masyarakat Madani.” *Islamic Scientific Journal* 6 (1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.51192/almubin.v6i01.513>.
- Mualim, Rojif, Ikhda Khullatil Mardiyah, dan Rizqi Amelia Zahra. 2022. “Peran Komunitas Penggerak Perempuan Srikandi Lintas Iman Dalam Kampanye Moderasi Beragama: Studi Analisis Akun Instagram @srijogja.” *Mahakarya: Jurnal Mahasiswa Ilmu Budaya* 3 (2): 25.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22515/mjmib.v3i2.5593>.
- Muhidin, Muhammad Makky, Mohamad Erihadiana. 2021. “Moderasi Dalam Pendidikan Islam dan Perspektif Pendidikan Nasional.” *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal* 4 (1): 28.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i1.456>.
- Munir, Abdullah. 2020. *Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia*. Bengkulu: CV. Zigei Utama.
- Musliha, Dewi. 2022. “Penerapan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Siswa Madrasah Aliyah Nurul Muhtadain Kecamatan Pulau Burung Kabupaten Inhil.” UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nabila. 2021. “Tujuan Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2 (5).
- Nurcahyono, Okta Hadi. 2018. “Pendidikan Multikultural di Indonesia: Analisis Sinkronis dan Diakronis.” *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi* 2 (1): 105–15.
<https://doi.org/https://doi.org/10.20961/habitus.v2i1.20404>.
- Nurlia. 2019. “Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan (Perbandingan Antara Ekspektasi/Harapan Dengan Hasil Kerja).” *Meraja Journal* 2 (2).
- Pasaribu, George Rudi Hartono. 2023. “Peran Pejabat Gereja Bethel Indonesia Dalam Penguatan Moderasi Beragama Di Kota Batam.” *Jurnal Tebgha* 4 (2): 72.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61768/jt.v4i2.87>.

- Purbajati, Hafizh Idri. 2020. "Peran Guru Dalam Mmembangun Moderasi Beragama di Sekolah." *Falasifa* 11 (2): 188. <https://doi.org/https://doi.org/10.36835/falasifa.v12i02.569>.
- Puspitasari, Cicillia Dyah Intan, A. Rosyad Al Atok, dan Petir Pudjantoro. 2022. "Pengembangan Sikap Toleransi Beragama Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMPK Widyatama Batu." *Jurnal Intergrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 2 (9): 868–80. <https://doi.org/10.17977//um063v2i92022p868-880>.
- Putra, Ary Antony. 2016. "Konsep Pendidikan Agama Islam Perspektif Imam Al-Ghazali." *Jurnal Al-Thariqah* 1 (1). [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1\(1\).617](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/althariqah.2016.vol1(1).617).
- Rijali, Ahmad. 2018. "Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Alhadharah* 17 (33): 91. <https://doi.org/https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.
- Rohimin, ed. 2020. *Literasi Multikultural Berbasis Agama Islam Sejarah dan Edukasi*. Bengkulu: CV. Zigei Utama.
- Rohman, Habibur. 2021. "Upaya Membentuk Sikap Moderasi Beragama Mahasiswa di UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Intan Lampung." UIN Raden Intan Lampung.
- Saleh, Sirajuuddin. 2017. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Sampurna, Putranta Cahaya. 2022. "Penanaman Nilai-Nilai Moderasi Beragama Bagi Santri Ma'had Al-Jami'ah Ponorogo." IAIN Ponorogo.
- Sari, Elfi, Hendi saputra, dan Nurul Uman. 2023. "Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Di Pondok Pesantren Nurussalam Desa Mentayan Kecamatan Bantan Kabupaten Bengkalis." *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Keislaman* 3 (2): 150. <https://doi.org/https://doi.org/10.55883/jipkis.v3i2.62>.
- Shofyan, Ahmad. 2022. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *Ar-*

Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam 1 (2): 130.
<https://doi.org/https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.24>.

- Soean, Sahril, Indira Nur dan Ismail Suardi Wekke. 2022. “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama di SMK Yapis Teminabuan.” *Transformasi: Jurnal Kepemimpinan dan Pendidikan Islam* 6 (1): 3.
<https://doi.org/https://doi.org/10.47945/transformasi.v6i1.816>.
- Suardi, Ismail. 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Sukitman, Tri. 2016. “Internalisasi Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran (Upaya Menciptakan Sumber Daya Manusia Yang Berkarakter.” *JPSD: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 2 (2): 87.
- Susanto, Dedi, Risnita dan M. Syahrani Jailani. 2023. “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah.” *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 1 (1): 56–57.
- Umar, Mardani, Feiby Ismail, dan Nizma Syawie. 2021. “Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini.” *Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama dan Keagamaan* 19 (1): 101–11.
<https://doi.org/10.32729/edukasi.v19i1.798>.
- Untung, Moh. Slamet. 2022. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera.
- Utomo, Khoirudin Budi. 2018. “Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Modeling: Jurnal Studi PGMI* 5 (2): 151.
<http://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/331>.
- Yuniar, Imron Hamdani, Kasinyo Harto, dan Dodi Irwan. 2023. “Penguatan Nilai Tawazun Dalam Konsep Moderasi Beragama Perspektif Nazarudin Umar.” *Internasioanl Education Conference (IEC)* 1 (1): 56.
- Yunus dan Arhanuddin Salim. 2018. “Eksistensi Moderasi Islam dalam

Kurikulum Pembelajaran PAI di SMA.” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 9 (2): 186.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24042/atjpi.v9i2.3622>.

Yunus, Nur Rohim. 2015. “Aktualisasi Demokrasi Pancasila Dalam Kehidupan berbangsa dan Bernegara.” *SOSIO DIDAKTIKA: Social Science Education Journal* 2 (2): 156–66.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.15408/sd.v2i2.2815>.

Zamimah, Iffati. 2018. “Moderatisme Islam Dalam Konteks Ke Indonesiaan: Studi Penafsiran Islam Moderat M. Quraish Shihab.” *Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir* 1 (1): 89.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33511/alfanar.v1n1.75-90>.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : A'ISYI SALSABILA
NIM : 2120018
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : aisyisalsabilla@gmail.com
No. Hp : 082324710418

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA PADA
PEMBELAJARAN PAI DI SMP NEGERI 3 KAJEN**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 9 Juli 2024



A'ISYI SALSABILA
NIM. 2120018

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD